



Identitas Buku :

- Judul buku : *Literasi dalam keluarga*
- Pengarang : Dinar Nur Inten, Dewi Mulyani, Helmi Aziz, Andalusia Neneng Permatasari
- Penerbit : Refika Aditama, Bandung
- Tanggal Terbit : 2022
- ISBN : 9786236232620
- Tebal halaman : ix, 100 halaman
- Lebar : 16 cm
- Tinggi : 25 cm

Sinopsis Buku:

Buku dengan judul *Panduan Literasi Informasi Pendidikan Tinggi* merupakan buku panduan yang disusun oleh Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) untuk mendukung penguatan keterampilan literasi informasi di lingkungan akademik. Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, dosen, pustakawan, serta pengelola institusi pendidikan tinggi.

Panduan ini membahas secara sistematis konsep dasar literasi informasi, pentingnya keterampilan ini dalam proses belajar dan riset akademik, serta bagaimana literasi informasi dapat diajarkan dan diintegrasikan dalam kegiatan perpustakaan dan kurikulum perguruan tinggi. Buku ini juga mengadaptasi standar kompetensi literasi informasi internasional (seperti ACRL) dan mengembangkannya agar sesuai dengan konteks perguruan tinggi di Indonesia.

**Rasdanelis_2025*

Melalui buku ini, pembaca diajak memahami bagaimana menelusur, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif, efisien, dan etis. Panduan ini juga memberikan arahan teknis implementasi program literasi informasi melalui layanan perpustakaan, pelatihan pengguna, serta kolaborasi antara pustakawan dan dosen.

Isi Resensi:

Bahasan buku ini, dijabarkan pada beberapa pokok bahasan yakni sebagai berikut:

1. Konsep dan urgensi literasi informasi. Pembahasan dalam bab ini memberikan penjelasan mengenai pengertian literasi informasi secara konseptual. Literasi informasi tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan mencari informasi, tetapi juga mencakup proses mengenali kebutuhan informasi, menelusuri secara efektif, mengevaluasi secara kritis, dan menggunakan informasi secara legal dan etis. Disini FPPTI memandang bahwa literasi informasi merupakan keterampilan inti dalam proses pembelajaran di pendidikan tinggi. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan mahasiswa untuk menulis karya ilmiah, mengakses jurnal akademik, dan menghindari plagiarisme.
2. Standar kompetensi literasi informasi. Pada bab ini, diuraikan tentang panduan dalam mengadaptasi standar internasional seperti ACRL (*Association of College and Research Libraries*) dan mengembangkannya dalam konteks lokal. Buku ini memuat lima ranah kompetensi utama:
 - Mengidentifikasi kebutuhan informasi
 - Mengakses informasi secara efektif dan efisien
 - Mengevaluasi informasi dan sumbernya
 - Menggunakan informasi secara etis dan bertanggung jawab
 - Memahami isu-isu hukum dan sosial seputar penggunaan informasi
3. Implementasi program literasi informasi
Dalam bab ini dijabarkan tentang strategi implementasi literasi informasi di lingkungan perguruan tinggi. Beberapa pendekatan yang disarankan antara lain:
 - Integrasi ke dalam kurikulum melalui kerja sama dengan dosen
 - Pelatihan pengguna (*user education*) yang diselenggarakan oleh perpustakaan
 - Modul pembelajaran berbasis literasi informasi yang dirancang sesuai kebutuhan masing-masing institusi
 - Evaluasi dan pengukuran keterampilan pengguna

4. Peran perpustakaan dalam literasi informasi. Disini dibahas bahwa salah satu bagian penting dalam buku ini adalah peran strategis perpustakaan sebagai pusat pembelajaran informasi. Buku ini menempatkan perpustakaan bukan sekadar tempat penyimpanan koleksi, tetapi sebagai agen pendidikan yang mampu mendidik pengguna menjadi pembelajar yang mandiri, kritis, dan bertanggung jawab terhadap informasi.

Kelebihan Buku:

- Menyediakan panduan praktis dan sistematis bagi institusi pendidikan tinggi.
- Berbasis pada standar internasional namun dikontekstualisasi dengan kebutuhan lokal.
- Berguna sebagai acuan kebijakan pengembangan layanan literasi informasi di perpustakaan.
- Bahasa yang digunakan formal, namun cukup komunikatif bagi kalangan akademik.

Kekurangan:

- Pendalaman teoritis terbatas, beberapa bagian masih bersifat deskriptif.
- Literasi digital kurang dibahas secara teknis, padahal isu ini penting di era sekarang.
- Desain dan tata letak sederhana, kurang menarik untuk pembaca muda.
- Minim data empiris, lebih banyak berisi gagasan dan rekomendasi umum.

Kesimpulan

Pembahasan pada buku ini sangat relevan dan kontekstual dengan tantangan perguruan tinggi saat ini. Buku ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga pedoman teknis yang dapat diterapkan oleh pustakawan, dosen, dan institusi pendidikan tinggi. Dengan mengedepankan standar literasi informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal, buku ini menjadi sumber daya penting dalam membangun budaya akademik yang sehat dan berkualitas.

Koleksi buku ini dapat diakses di_OPAC Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=30944>